

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan Laporan Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Tahap II Seksi 2A STA 61+500 – STA 66+535 Provinsi Sumatra Selatan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek jalan yang direncanakan ini termasuk ke dalam jalan Arteri kelas I dengan jumlah LHR dalam smp adalah 35.952,90 smp/hari. Lebar perkerasan badan jalan $4 \times 3,6 \text{ m} = 14,4 \text{ m}$, Lebar bahu jalan dalam $2 \times 1,5 \text{ m} = 3 \text{ m}$, Lebar bahu jalan Luar $2 \times 3 \text{ m} = 6 \text{ m}$, dan median jalan 0,8 m panjang jalan 5,035 km, dengan kecepatan rencana 100 km/jam.
2. Perencanaan geometrik jalan raya ini direncanakan terdapat 7 tikungan, diantaranya 4 buah tikungan *Spiral – Circle – Spiral* (SCS), 3 buah Tikungan *Full Circle* (FC).
3. Besar volume pekerjaan galian adalah 259.364 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 154.843,75 m³.
4. Perkerasan jalan menggunakan Laston AC – WC dengan tebal 4 cm, AC – BC dengan tebal 6 cm, AC – BASE dengan tebal 21 cm dan lapis pondasi atas kelas A dengan tebal 30 cm. Untuk bahu jalan menggunakan lapis pondasi atas kelas S dengan tebal 18,5 cm dan Lapis pondasi atas kelas B dengan tebal 42,5 cm. CBR tanah dasar adalah 6,28 %.
5. Pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp.139.776.195.000,00 (Seratus Tiga Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). dengan waktu pelaksanaan 177 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya haruslah menggunakan daftar harga yang terbaru di daerah dimana proyek tersebut berlangsung.